BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Penelitian eksperimen ini di lakukan di KB-TK Al-Amin yang berlokasi di Pondok Benowo Indah Blok QQ No 01, Pakal-Surabaya. Pendidik di KB-TK Al-Amin berjumlah 7 orang yaitu Siti Badriah, S.Pd selaku Kepala Sekolah KB-TK Al-Amin dan Iva Liyana, S.Pd, Nur Imamah, S.Pd, Samsyul Vitri Handayanie,S.S, Erina Rusdyansari, S.Pd, Solichah, S.Pd, Upit Suffahani, S.S, Kurniawati, S.Pd sebagai guru di KB-TK Al-Amin. Adapun visi dan misi KB-TK Al-Amin adalah:

Visi :

Menjadikan sebagai sekolah pencetak generasi shalih-shalihah yang cerdas, kreatif, dan siap menatap zaman modern dengan tetap berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Misi :

1. Membantu orang tua mewujudkan anak shalih-shalihah yang berprestasi.
2. Berupaya mengembangkan potensi anak agar tumbuh menjadi pribadi yang unggul, kreatif, cerdas Intelektual (IQ), emosional (EQ) dan spiritual (SQ).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mempersiapkan pribadi anak secara utuh dengan kecakapan hidup (life skill) yang tangguh dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan zaman modern.

Di TK AL-Amin ini terdiri atas 5 kelas, yakni kelas KB, A1, A2, B1 dan B2. Dalam Kelas KB terdapat 14 anak, kelas A1 terdapat 20 anak, kelas A2 terdapat 20 anak, kelas B1 22 anak, dan kelas B2 20 anak.

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 40 anak dari kelas A1 dan A2. Dari 40 anak tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Kelompok Kontrol (KK) yang berjumlah 20 anak dan Kelompok Eksperimen (KE) yang berjumlah 20 anak. Kelompok Kontrol (KK) seluruhnya adalah anak didik pada TK A-2 dan Kelompok Eksperimen (KE) seluruhnya adalah TK A-1.

Berikut ini tabel distribusi subjek berdasarkan usia dan jenis kelamin pada masing-masing kelompok.

Tabel 4.1
Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

No	Usia	KK	KE	Jumlah
1	4 Tahun	17 orang	18 orang	35 orang
2	5 Tahun	3 orang	2 orang	5 orang
	Jumlah	20 orang	20 orang	40 orang

Dari tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa anak didik dengan usia 4 tahun sebanyak 35 orang dan anak didik dengan usia 5 tahun sebanyak 5 orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	KK	KE	Jumlah
1	Laki-laki	6 Orang	14 Orang	20 Orang
2	Perempuan	14 Orang	6 Orang	20 Orang
		20 Orang	20 Orang	40 Orang

Dari table 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa anak didik dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang dan anak didik dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh antara metode bercerita dengan media gambar terhadap kecerdasan emosi anak usia dini.

Ho : Tidak ada pengaruh antara metode bercerita dengan media gambar terhadap kecerdasan emosi anak usia dini.

Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan perbandingan selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* antara Kelompok Kontrol (KK) dan Kelompok Eksperimen (KE) dan menggunakan analisis statistik uji –t sampel berpasangan (*paired samples T*-test).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut perolehan hasil data pelaksanaan penelitian eksperimen:

Tabel 4.3
Hasil Data Kelompok Eksperimen

No	Nama	Usia	JK	Pre Test	Post Test	Gain
1	Abdillah Rizdan Setiawan	5 Tahun	L	7	8	1
2	Ananda Yudistirakamil	4 Tahun	P	7	10	3
3	Daffa Haidir Rizqi Ahmad	4 Tahun	L	5	7	2
4	Felix Wahyu Wijaya	5 Tahun	L	7	10	3
5	Felixiano Galika	4 Tahun	L	6	8	2
6	Rezky Arfitian Putra	4 Tahun	L	8	8	0
7	Rizky Putra Dharma Sentosa	4 Tahun	L	7	11	4
8	Rizky Hadi ACE	4 Tahun	L	7	9	2
9	M. Aqila Zahran Tunggayasa	4 Tahun	L	6	10	4
10	Talita Arina Faradika	4 Tahun	P	6	9	3
11	Talita Hasna Humaira	4 Tahun	P	7	9	2
12	Zuhud Achmad Ramadhan	4 Tahun	L	5	8	3
13	Viona Septia Fitri Permadani	4 Tahun	P	8	9	1
14	Zidane Ivander Jeconia	4 Tahun	L	10	12	2
15	Achmad Athoillah Hilmi AL A	4 Tahun	L	7	9	2
16	Naila Abia Ali	4 Tahun	P	9	11	2
17	Raja Ghoni Ugroseno	4 Tahun	L	5	8	3
18	Kanaya Callista Issaura	4 Tahun	P	6	11	5
19	Dheffin Fitrah Rivaldi	4 Tahun	L	7	9	2
20	Basyasya Thufaila Ghoziah	4 Tahun	P	6	7	1
	Jumlah			136	183	47
	Rata-rata			6,8	9,15	2,35

Dalam Kelompok Eksperimen (KE) jumlah selisih antara *pretest* dan *posttest* adalah 47 sehingga menemukan nilai rata-rata untuk Kelompok Eksperimen (KE) 2,35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Hasil Data Kelompok Kontrol

No	Nama	Usia	JK	Pre Test	Post Test	Gain
1	Arroyan Putra Ramadhan	5 Tahun	L	9	9	0
2	Aqilla Cahaya Abigail	5 Tahun	P	7	8	1
3	Fazri Anugerah Para Pratama	5 Tahun	L	6	6	0
4	Khairyna Cantika Alifiananda	4 Tahun	P	7	8	1
5	Muhammad Satria Adi Putra	4 Tahun	L	7	8	1
6	Nadila Alya Qanita	4 Tahun	P	8	9	1
7	Nasha Citra Karima	4 Tahun	P	5	6	1
8	Sachio Tsany putra	4 Tahun	L	10	10	0
9	Shana Abiedah Al Amin	4 Tahun	P	7	7	0
10	Sania Anjeli Rohmati	4 Tahun	P	8	9	1
11	Tata Alfarizki Janed	4 Tahun	P	6	6	0
12	Winnne Nayra Wibowo	4 Tahun	P	7	7	0
13	Fadia Mutiara Tasya	4 Tahun	P	5	6	1
14	Asyfa Kahilah Sakhi	4 Tahun	P	5	5	0
15	Nathania Feby Dearty	4 Tahun	P	7	7	0
16	Salwa Anindita Ayu Sahadewo	4 Tahun	P	9	10	1
17	Salma Anindya Ayu Sahadewo	4 Tahun	P	7	7	0
18	Annora Putri Sagiyono	4 Tahun	P	10	10	0
19	Pramada Razka Arsyaputra	4 Tahun	L	6	6	0
20	Elro Al Amin	4 Tahun	L	7	7	0
	Jumlah			143	151	8
	Rata-rata			7,15	7,55	0,4

Dalam Kelompok Kontrol (KK) jumlah selisih antara *pretest* dan *posttest* adalah 8 sehingga menemukan nilai rata-rata untuk Kelompok Kontrol (KK) 0,40.

Dalam Dari perolehan hasil data di atas, dapat dilihat bahwa skor rata-rata untuk KE lebih baik dari KK, yaitu 2,35 > 0,40. Jadi, metode bercerita dengan media gambar mempengaruhi subjek sehingga ada peningkatan kemampuan kecerdasan emosi subjek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Paired samples T-test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	sebelum diberikan metode BC - setelah diberikan metode BC	-1.37500	1.33373	.21088	-1.80155	-.94845	-6.520	39	.000

Pada penelitian ini, diketahui bahwa signifikasi dalam tabel *paired samples T-test* 0.000 < 0.005, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara metode bercerita dengan media gambar terhadap kecerdasan emosi anak usia dini diterima, artinya bahwa tingkat kecerdasan emosi anak usia dini antara sebelum dan sesudah diberikan metode bercerita dengan media gambar adalah berbeda.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2015 di TK Al Amin Surabaya tahun pelajaran 2015-2016 dengan jumlah subjek sebanyak 40 anak yang berasal dari kelas A1 dan A2. Penelitian ini dilaksanakan saat anak-anak TK pertama kali masuk di minggu awal anak-anak bersekolah.

Data yang dikumpulkan adalah data observasi kecerdasan emosi anak usia dini berupa *pre test* dan *post test*. Terdapat beberapa pernyataan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat dalam *pre test* dan *post test* yang berupa *checklist* sesuai dengan perilaku-perilaku yang menunjukkan kecerdasan emosi anak sesuai dengan pandangan Daniel Goleman bahwa ada tujuh unsur utama pada kecerdasan emosional anak usia dini, yakni keyakinan, rasa ingin tahu, niat, kendali diri, keterkaitan, kecakapan berkomunikasi, dan kooperatif (Wiyani, 2014).

Perlakuan diberikan sebanyak 4x pertemuan dalam durasi waktu 10 menit setelah berbaris dan berdo'a dan 10 menit setelah anak-anak beristirahat. Terdapat delapan judul cerita dalam sebuah buku cerita Nabi Muhammad pada masa kecil, yaitu:

a. Ayahanda pergi untuk selamanya
b. Lahirnya pembawa rahmat
c. Pasukan gajah
d. Kemuliaan nama Rasulullah SAW
e. Rasa Cinta yang demikian besar
f. Berkah bayi susuan
g. Penyucian jiwa
h. Kehilangan ibunda tercinta

Dalam beberapa judul cerita diatas terdapat hal-hal yang mengajarkan anak untuk mengenal emosinya, memahimanya serta mengekspresikannya secara wajar. Selama bercerita banyak anak didik yang sudah bertanya dalam proses perlakuan diberikan. Interaksi antara subjek dengan eksperimenter sangat aktif. Setelah cerita diberikan *racall story* dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guna untuk mengetahui sejauh mana subjek mengenal emosi-emosi yang terdapat dalam cerita dan mampu mengaplikasikannya.

Terdapat banyak kisah menarik di dalam Al-Qur'an yang mengandung pelajaran penting untuk anak-anak, seperti keimanan, kejujuran keberanian dan cinta terhadap Rasulullah. Melalui buku cerita islami anak-anak akan mudah memahami mana akhlak yang perlalu diteladani dan mana yang tidak (Asmayani, 2012). Oleh karena itu dengan menggunakan cerita-cerita yang islami mampu memberikan contoh akhlak-akhlak yang baik yang diteladani oleh anak usia dini. Berikut adalah deskripsi cerita dan perilaku anak selama *treatment* diberikan:

a. Ayahanda pergi untuk selamanya

Deskripsi cerita:

Abdullah bin Abdul Muthalib, dikenal sebagai pemuda yang tampan dan bersih jiwanya sehingga menjadi anak kesayangan Abdul Muthalib. Setelah dewasa, Abdullah menikahi Aminah binti wahab. Keduanya pun tinggal di Mekah. Pada suatu hari, Abdul Muthalib meminta Abdullah untuk membeli kurma di Yastrib (sekarang lebih dikenal dengan nama Madinah). NAmun sesampainya di Madinah, Abdullah jatuh sakit hingga akhirnya meninggal di usia yang masih muda, 25 tahun. Peristiwa ini terjadi di kediaman para paman Abdullah yang berasal dari keturunan bani Najjar. Jenazah Abdullah dimakamkan di Dar an-Nabighah. Makamnya terletak di bawah ambang pintu rumah yang kedua atau di bagian sebelah kiri orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan masuk Dar an-Nabighah. Ternyata pada saat Abdullah meninggal, istrinya sedang hamil. Aminah membuat suatu puisi yang sangat menyentuh hati untuk mengiringi kepergian suaminya.

Perilaku anak:

Beberapa anak mendengarkan cerita dengan baik secara mandiri namun beberapa anak di kelas didampingi bersama orang tuanya. Hanya ada satu anak yang aktif bertanya mulai dari awal sampai akhir selama proses cerita berlangsung. Dalam kisah ini anak ditunjukkan bagaimana cara mengekspresikan rasa sedih dengan tidak menangis secara berlebihan namun mampu mengendalikan diri dengan baik.

b. Lahirnya pembawa rahmat

Deskripsi cerita:

Lima puluh hari setelah penyerbuan pasukan Abrahah ke Mekah, lahirlah seorang anak laki-laki keturunan Abdullah bin Abdul Muthalib. Peristiwa ini terjadi pada hari Senin, 12 Rabi'ul Awal 571 M. Putra Abdullah ini bukanlah anak laki-laki biasa karena telah ditakdirkan sebagai "utusan pembawa rahmat". Satu riwayat menyebutkan bahwa Rasulullah Saw. Bersabda, *"Aku adalah doa moyangku, Ibrahim dan kabar gembira yang disampaikan oleh Isa As. Ketika ibuku tengah mengandungku, ia melihat seakan-akan ada cahaya yang keluar dari dirinya dan kemudian menerangi istana-istana Bushra di negeri Syam."* Meskipun tidak diakui kesahihannya, ada riwayat yang cukup masyhur menyebutkan tanda-tanda kenabian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengiringi kelahiran Rasulullah. Beberapa riwayat menuturkan bahwa saat Rasulullah lahir, empat belas teras istana Khosrow di Persia roboh, api yang biasa disembah penganut ajaran Majusi padam, air danau Sawat menjadi surut dan tempat-tempat pemujaan berhala di sekelilingnya runtuh.

Perilaku anak:

Anak-anak mendengarkan cerita dengan baik. Beberapa anak masih belum mau ditinggal dikelas sendirian oleh ibunya. Beberapa anak sudah mulai bertanya, salah satu contoh pertanyaannya adalah *"apakah Nabi Muhammad lahirnya di rumah sakit?"* dan terdapat pula anak yang bercerita tentang kelahiran adiknya dan dengan kelahiran adiknya anak tersebut merasa senang.

c. Pasukan gajah

Deskripsi Cerita:

Seorang penguasa di Yaman, Abrahah bin ash-Shabbah al-Habasyi ingin menghancurkan Kakbah. 50 hari sebelum kelahiran nabi Muhammad Saw., Abrahah mengirimkan 6.000 tentaranya menuju Mekah. Selain pasukan perang, pasukan gajah disiapkan untuk meruntuhkan Kakbah. Kedatangan pasukan gajah membuat suasana Mekah mencekap. Penduduk pergi meninggalkan rumah mereka sehingga Mekah seperti kota mati tak berpenghuni. Pasukan gajah semakin dekat, namun saat erada di Wadi Muhasir (Wilayah antara Muzdalifah dan Mina) gajah-gajah itu berhenti. Mereka tidak mau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan menuju Kakbah bahkan duduk di atas padang pasir yang tandus. Saat Abrahah dan tentaranya kebingungan, tiba-tiba muncul burung-burung berterbangan di atas pasukan gajah. Tanpa diduga, burung-burung itu melemparkan bebatuan yang terbakar. Abrahah dan pasukannya lari tunggang langgang. Peristiwa yang diabadikan Allah Swt. dalam surah Al-Fiil ini menyebabkan tahun kelahiran Nabi Muhammad disebut Tahun Gajah.

Perilaku anak:

Anak-anak tertarik dengan gambar yang ada yaitu gajah. Anak-anak juga mulai mengenal ekspresi emosi seperti kesakitan, takut dan marah. Anak sudah mulai mandiri di kelas. Beberapa anak bertanya tentang gambar yang ada di dalam buku cerita, seperti salah satu contoh pertanyaan adalah *"gajahnya sakit ya?"*. Disamping itu ada anak yang tiba-tiba menangis mencari ibunya karena ingin buang air kecil tetapi tidak berani berbicara kepada guru yang ada di kelas.

d. Kemuliaan nama Rasulullah SAW

Deskrispsi cerita:

Berdasarkan riwayat Ibnu Ishaq dan al-Baihaqi, Aminah mengatakan bahwa ketika sedang mengandung Rasulullah SAW., seseorang pernah mendatanginya. Orang tersebut berkata *"Apabila anak ini telah lahir, berilah ia nama Muhammad. Karena sesungguhnya namanya dalam kitab Taurat dan Injil adalah Ahmad, semoga dengan nama itu ia dipuji oleh seluruh penduduk langit dan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bumi. Sedangkan namanya didalam Alquran adalah Muhammad." Demikianlah putra Abdullah bin Abdul Muthalib diberi nama Muhammad agar dipuji umat muslim di bumi dan mendapat pujian di langit. Rasulullah pernah berkata, *"Sesungguhnya aku ini memiliki beberapa nama; aku adalah Muhammad, aku adalah Ahmad, aku adalah Mahi (si penghapus) yang diutus Allah untuk menghapus kekafiran, aku adalah Hasyir (si penghimpun) yang mengumpulkan orang-orang di bawah kekuasaaanku, dan aku adalah Aqib (yang berarti nabi terakhir dan tidak ada nabi lagi setelahnya)."* Dalam hadist riwayat Muslim, Rasulullah memiliki nama lain seperti *al-Muqaffa* (orang yang dimuliakan) dan *Nabiyar-Rahmah* (utusan pembawa rahmat).

Perilaku anak:

Beberapa anak sudah ikut-ikut temannya yang sering bertanya. Ada pula anak yang bercerita seperti *"saya ke kebun binatang, ada gajah, gajahnya menangis"*. Anak menunjukkan ekspresi belas kasih terhadap cerita tersebut yang mana pasukan Abrahah dan pasukan gajah diserang oleh burung-burung. Tidak lama setelah dilakukan tanya jawab ada anak yang menangis karena dipukul sama temannya saat temannya tidak diperbolehkan meminjam mainan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Rasa cinta yang demikian besar

Deskripsi cerita:

Setiap enam bulan sekali selama masa susuan, Halimah dating ke Mekah menemui ibu kandung anak susuannya, AMinah binti Wahab. Dua tahun sudah Halimah merawat dan mendidik Muhammad kecil dengan penuh cinta seperti kepada anaknya sendiri. Tidak hanya Halimah, anak-anak Halimah juga begitu menyayanginya. Mereka menganggap Muhammad bin Abdullah sebagai saudara kandung mereka. Setelah masa penyusuan selesei, Halimah harus mengembalikan anak susuan tercintanya itu kepada ibu kandungnya di Mekah. Dengan berat hati dan diiringi kesedihan leluarganya, Halimah mengantar Muhammad kecil. Rasa saying yang demikian besar membuat Halimah memberanikan diri meminta keikhlasan Aminah untuk membiarkan Muhammad kecil tetap tinggal bersamanya di perkampungan bani Sa'ad. Mengetahui perasaan Halimah yang sangat menyayangi putra semata wayangnya, Aminah pun mengizinkan Muhammad kecil tetap diasuh oleh Halimah. Betapa gembiranya suami dan anak-anak Halimah mengetahui bahwa Muhammad bin Abdullah masih diperbolehkan tinggal bersama mereka.

Perilaku anak:

Pada hari ini anak-anak sudah mandiri, anak-anak belajar di kelas sendirian. Anak aktif bertanya dan anak juga menceritakan hal-hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terjadi dirumahnya. Anak-anak mampu mengekspresikan perasaan gembira.

f. Berkah bayi susuan

Deskripsi cerita:

Keputusan Halimah membawa bayi Aminah ternyata membawa keberkahan bagi keluarga al-Harits bin Abdul Uzza. Ditengah perjalanan, saat Halimah hendak menyusui Muhammad kecil, Halimah merasakan air susunya terasa penuh. Halimah tidak hanya menyusui Muhammad kecil saja tetapi juga anaknya hingga keduanya tertidur pulas. Ketika suami Halimah menghampiri hewan tunggangannya yang dibawanya, tampak hewan tersebut berlimpah dengan air susu meskipun sebelumnya tidak ada setetes pun. Halimah dan suaminya dapat meminum susu hewan tunggangannya sampai puas. Tidak hanya itu, hewan tunggangan yang semula tidak mampu bergerak cepat seketika berlari kencang sehingga keluarga Halimah lebih cepat di desa. Berkah sang bayi susuan terus menghampiri Halimah. Domba-domba keluarganya gemuk dan menghasilkan banyak susu padahal desa mereka sedang kekringan dan paceklik. Allah Swt. terus memberkahi keluarga Halimah dengan memudahkan saat mencari rumput untuk menggembalakan hewan ternak. Sungguh berkah mengasuh anak yatim seperti Muhammad kecil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perilaku anak:

Anak-anak aktif bertanya baik tentang gambar yang ada dalam cerita maupun tentang isi cerita. Anak juga terbawa dengan cerita yang ada dengan menunjukkan sikap gembira dan tertawa saat melihat gambar dalam cerita tersebut dan anak juga turut serta menceritakan tentang gambar yang ada dengan ceritanya sendiri.

g. Penyucian jiwa

Deskripsi cerita.

Beberapa tahun berlalu sejak Muhammad kecil kembali tinggal bersama keluarga Halimah. Suatu hari, Halimah dan suaminya dikejutkan dengan peristiwa yang terjadi pada Muhammad bin Abdullah. Kala itu Muhammad kecil yang berusia sekitar empat tahun sedang menggembala kambing bersama saudara sesuan dan anak-anak sebayanya. Tiba-tiba dating seorang laki-laki berpakaian putih mendekati Muhammad kecil dan membawanya. Menurut hadits riwayat Muslim, laki-laki itu memegang tangan Muhammad kecil lalu membaringkan seraya membuka bajunya. Ia membelah dada Muhammad kecil kemudian mengambil hatinya. Kemudian mengeluarkan segumpal darah dari dalam hati Muhammad kecil untuk selanjutnya mencuci hatinya. Setelah bersih, hati tersebut dikembalikan ke tempat semula. Saudara sesusuan Muhammad kecil yang melihat Muhammad kecil dibawa pergi orang asing segera berlari untuk mengabarkan peristiwa tersebut kepada Halimah. Rasa khawatir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan terjadi hal buruk membuat Halimah dan suaminya memutuskan untuk mengembalikan anak susuan tercintanya ke keluarga besar Abdul Muthalib. Penjelasan Halimah membuat Abdul Muthalib semakin yakin bahwa cucunya ini kelak akan menjadi orang besar.

Perilaku anak:

Sebelum cerita diberikan ada anak yang meminta sendiri untuk diberikan cerita. Anak lebih aktif bertanya dan lebih cakap menjawab pertanyaan-pertanyaan. Anak mampu mengekspresikan emosinya. Anak-anak mampu berkomunikasi dengan temannya dengan baik.

h. Kehilangan ibunda tercinta

Deskripsi cerita:

Kerinduan Aminah binti Wahab kepada Muhammad kecil terhapus ketika sang anak kembali ke pangkuannya. Namun setiap kali Aminah menatap wajah Muhammad kecil, beliau teringat pada mendiang suaminya, Abdullah bin Abdul Muthalib. Suatu hari, Aminah memutuskan pergi ke Yastrib (Madinah) bersama Muhammad kecil dan ditemani oleh budak setianya, Barakah. Jarak yang jauh, terjangan angina padang pasir, dan teriknya sinar matahari tidak menyurutkan semangat Aminah untuk mengunjungi makam Abdullah. Setelah menghabiskan waktu satu bulan di Yastrib, Aminah bermaksud kembali ke Mekah. Namun perjalanan yang melelahkan membuat Aminah jatuh sakit hingga akhirnya menghembuskan napas terakhir di Abwa, daerah antara Yastrib dan Mekah. Setelah pemakaman Aminah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selesei, Barakah mengajak Muhammad kecil untuk meneruskan perjalanan ke Mekah dengan rasa duka yang mendalam. Muhammad kecil yang baru berusia sekitar enam tahun kini telah menjadi yatim piatu.

Perilaku anak:

Anak mampu mengekspresikan emosi sesuai gambar yang ditunjukkan. Ada pula anak yang menceritakan bahwa ibunya juga pergi dan sekarang anak tersebut tinggal bersama neneknya atau anak tersebut biasa menyebut neneknya dengan sebutan "uti". Anak-anak mampu mengendalikan emosinya. Anak mau berbagi dengan teman dekatnya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, kecerdasan emosional anak dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang menyenangkan untuk anak. Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Dunia kehidupan anak itu penuh suka cita, maka kegiatan bercerita harus diusahakan dapat memberikan perasaan gembira, lucu dan mengasyikkan (Moeslichatoen, 2004). Oleh karena itu metode pembelajaran yang tepat akan mampu mempengaruhi kecerdasan emosi anak usia dini.

Melalui bercerita, proses komunikasi antara anak dengan orang tua menjadi sangat dekat. Orang tua akan didengar dan diperhatikan, orang tua akan disayangi, dipercaya dan diteladani, baik kata-kata, nasihat, maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkah laku. Kedekatan emosi *(emotional bonding)* dengan orang tua adalah pagar yang penting bagi anak untuk menjaga diri mereka sendiri. Iman yang bertumbuh baik adalah akar, tempat anak-anak meletakkan pijakan mereka kelak (John, 2011).

Menurut Piaget (1961), salah satu tokoh psikologi menyatakan bahwa usia dini (0-6 tahun) merupakan tahap perkembangan anak yang paling penting. Hal ini dikarenakan usia dini adalah masa keemasan *(golden age)* bagi perkembangan otak anak. Kosasih (2008) menambahkan bahwa "The Golden Age" adalah masa emas yang tepat untuk diberikan stimulasi. Pada masa ini perkembangan motorik anak semakin baik, sejalan dengan perkembangan kognitifnya yang mulai kreatif dan imajinatif (Muallifah, 2013). Dengan stimulasi yang tepat maka anak dapat mengembangkan kecerdasan emosinya dengan baik.

Tabel 4.6

Uji Normalitas *Pre Test*

		Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	Df	Sig.
Nilai	Kelompok A1	.905	20	.051
	Kelompok A2	.911	20	.068

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Uji Normalitas *posttest*

		Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	Df	Sig.
Nilai	Kelompok A1	.937	20	.213
	Kelompok A2	.918	20	.090

Hasil penelitian ini pada uji normalitas antara *pretest* dan *posttest* baik kelompok A1 maupun kelompok A2 berdistribusi normal. Pada kelompok A1 dalam data *pretest* 0.051>0.05 sehingga berdistribusi normal. Pada kelompok A2 dalam data *pretest* 0.68>0.05 sehingga berdistribusi normal. Sedangkan data *posttest* pada kelompok A1 0.213>0.05 sehingga berdistribusi normal, dan pada kelompok A2 0.90>0.05 sehingga berdistribusi normal.

Setelah melalui uji normalitas data di analisis menggunakan analisis uji-t sampel berpasangan (*paired samples T-test*). Diketahui bahwa signifikasi dalam tabel *paired samples T- test* 0.000 < 0.005, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara metode bercerita dengan media gambar terhadap kecerdasan emosi anak usia dini diterima, artinya bahwa tingkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecerdasan emosi anak usia dini antara sebelum dan sesudah diberikan metode bercerita dengan media gambar adalah berbeda.

Tabel 4.8

Paired Samples Statistic

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum diberikan metode BC	6.9750	40	1.38652	.21923
	setelah diberikan metode BC	8.3500	40	1.65715	.26202

Berdasarkan data yang menunjukkan rata-rata (*mean*) tingkat kecerdasan emosi anak usia dini sesudah diberikan metode bercerita dengan media gambar sebesar 8.3500 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata (*mean*) tingkat kecerdasan emosi anak usia dini sebelum diberikan metode bercerita dengan media gambar sebesar 6.9750, hal ini berarti bahwa metode bercerita dengan media gambar secara efektif berpengaruh terhadap kecerdasan emosi anak usia dini.

Menurut Daniel Goleman terdapat tujuh unsur kecerdasan emosional anak usia dini, yakni:

a. Keyakinan, merupakan perasaan kendali dan penguasaan seorang anak terhadap tubuh, perilaku dan dunia, serta perasaan anak bahwa anak lebih cenderung berhasil daripada tidak dalam apa yang dikerjakannya, dan bahwa orang-orang dewasa akan bersedia menolongnya. Seorang anak mampu mengenali emosinya dan mampu memahaminya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Rasa ingin tahu, merupakan perasaan bahwa menyelidiki segala sesuatu itu bersifat positif dan menimbulkan kesenangan. Oleh karena itu seorang anak seringkali bertanya tentang sesuatu yang menurut anak tersebut adalah hal baru yang belum diketahui oleh anak usia dini.
c. Niat, merupakan menggambarkan hasrat dan kemampuan untuk berhasil dan untuk bertindak berdasarkan niat itu dengan tekun.
d. Kendali diri, merupakan kemampuan untuk menyesuaikan dan mengendalikan tindakan dengan pola yang sesuai dengan usia, dan merupakan suatu rasa kendali batiniah.
e. Keterkaitan, merupakan kemampuan untuk melibatkan diri dengan orang lain berdasarkan pada perasaan saling memahami. Oleh karena itu dibutuhkan seseorang yang mampu membuat seorang anak usia dini merasakan perasaan nyaman dan percaya.
f. Kecakapan berkomunikasi, merupakan keyakinan dan kemampuan verbal untuk bertukar gagasan, perasaan dan konsep dengan orang lain. Kemampuan ini memiliki keterkaitan dengan rasa percaya pada orang lain, kenyamanan terlibat dengan orang lain, termasuk dengan orang dewasa.
g. Kooperatif, merupakan kemampuan untuk menyeimbangkan kebutuhannya sendiri dengan kebutuhan orang lain dalam kegiatan kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang tua mapun pendidik anak usia dini perlu menyiapkan anak-anaknya untuk mencapai kecerdasan emosional pada kadar yang tinggi. Hal ini dikarenakan kecerdasan emosional pada seorang individu tidaklah berkembang secara alamiah. Ini berarti, seseorang tidak dengan sendirinya memiliki kematangan dalam hal kecerdasan emosional semata-mata didasarkan pada perkembangan biologisnya. Sebaliknya, kecerdasan emosional sangat tergantung pada proses pelatihan dan pendidikan yang dilakukan sejak usia dini secara berkelanjutan hingga dewasa. Disini orang tua atau pendidik anak usia dini mengambil peranan yang penting dalam memupuk kecerdasan emosional anak usia dini (Wiyani, 2014).

Dalam Kelompok Eksperimen (KE) rata-rata anak-anak sudah pernah belajar di Kelompok Belajar (KB) jadi anak lebih aktif saat *treatment* diberikan. Pada saat metode bercerita diberikan di pertemuan pertama anak-anak cenderung pasif. Namun pada hari kedua anak-anak sudah mulai berani bertanya dan langsung mengekspresikan emosinya di pertemuan selanjutnya.

Melalui penelitian ini, pendidik di TK AL-Amin menerapkan metode bercerita dengan menggunakan berbagai media selama 10 menit setelah berbaris dan berdo'a, dan yang selanjutnya selama jam istirahat anak-anak diberikan kesempatan untuk membaca buku-buku cerita yang ada di perpustakaan milik TK Al-Amin secara bergantian setiap masing-masing kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa alasan mengapa *(storytelling)* dianggap efektif dalam memberikan pendidikan kepada anak. *Pertama,* cerita pada umumnya lebih berkesan dari pada nasehat, sehingga pada umumnya cerita terekam jauh lebih kuat dalam memori manusia. *Kedua,* melalui *(storytelling)* anak diajarkan mengambil hikmah. Penggunaan metode bercerita akan membuat anak lebih nyaman dari pada diceramahi dengan nasehat. Sementara itu, perlu diingat anak usia dini memiliki karakter yang khas, mereka lebih suka bermain dan bersenang-senang. Maka dalam pengajaran pada anak dibutuhkan metode-metode yang sesuai dengan karakter anak agar proses pengajaran tersebut bisa maksimal. Di dalam *(storytelling)* anak-anak dikenalkan dengan berbagai karakter unik yang ada di dalamnya. Selain itu, anak lebih merasa senang dari pada model pembelajaran ceramah (Muallifah, 2013).

Metode bercerita adalah sebuah metode pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini karena melalui metode bercerita dengan media gambar anak lebih tertarik untuk mendengarkan kisah-kisah yang menarik. Dengan adanya gambar-gambar pada buku cerita anak-anak dengan mudah melihat ekspresi emosi tokoh yang ada dalam sebuah cerita sehingga anak mampu mengenali, memahami dan mengekspresikan emosinya dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id